Lampiran A.1 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1260/UN58.10/KM/2021
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SMA TERPADU RIYADLUL ULUM
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Ema Fitriani
Nomor Pokok : 172121033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di SMA TERPADU RIYADLUL ULUM . Adapun Judul Skripsi :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENCIPTAKAN KEMBALI TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Terpadu Riyadlul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 30 Juni 2021
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

Lampiran A.2 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

YAYASAN TARBIYATUL ISLAMIYAH
SMA TERPADU RIYADLUL ULUM
Kompleks Pesantren Condong Cibeureum Kota Tasikmalaya 46196
Telepon (0265)7520637, e-mail : sma.riyadlululum@gmail.com
Web: www.smat.pesantren-condong.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/005/SMAT/VIII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Moh. Syahrul Zaky Romadhoni, M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Ema Fitriani
NIM	: 172121033
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia/ Strata 1 (S1)

Adalah mahasiswa dari Universitas Siliwangi yang benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENCIPTAKAN KEMBALI TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Terpadu Riyadlul Ulum Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021." dari Tanggal 31 Juli s/d 01 Agustus 2021.

Demikian Surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 02 Agustus 2021
Kepala Sekolah

SMA TERPADU RIYADUL 'ULUM

Moh. Syahrul Zaky Romadhoni, M.Pd
NIY. 290487 0707 1 043

Lampiran A.3 Surat Keterangan Revisi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Jalan Siliwangi Nomor 24, Tl.p. (0265) 323532, Fax. 323532, Tasikmalaya 46115

SURAT KETERANGAN REVISI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, pengarah ujian sidang skripsi menyatakan bahwa

Nama : Ema Fitriani

NPM : 172121033

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah menyelesaikan perbaikan skripsi yang disarankan pengarah pada saat ujian sidang skripsi Selasa, 18 Januari 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengarah I	: Prof. Dr. H. Dedi Heryadi, M.Pd.	(.....)
Pengarah II	: Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.	(.....)
Pengarah III	: Shinta Rosiana, M.Pd.	(.....)
Pengarah IV	: Agi Ahmad Ginanjar, MPd.	(.....)
Pengarah V	: Dr. Titin Setiartin R., Dra., M.Pd.	(.....)

Tasikmalaya, 26 Januari 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Titin Setiartin R., Dra., M.Pd.
NIDN 0401086002

Lampiran B.1 Daftar Peserta Didik

NILAI KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR DAN KEBAHASAAN SERTA MENCIPTAKAN KEMBALI TEKS ANEKDOT SISWA KELAS X SMA TERPADU RIYADLUL ULUM

No	Nama Peserta Didik	Pengetahuan	Keterampilan
1.	Alya Fatiyya	40	50
2.	Andini Luthfiyatul	75	77
3.	Annisa Ayu	50	40
4.	Atiliani	55	60
5.	Azka Naiyaka	60	55
6.	Dila Anjani	40	60
7.	Fayrisha Alya	70	73
8.	Gita Suci	50	60
9.	Hasna Haifa	60	65
10.	Intan Aolia	60	55
11.	Metiya Zakiyyah	40	40
12.	Nafisa	70	40
13.	Nayla	75	77
14.	Naila Rahmatuzaki	60	40
15.	Nurul Fhadilah	70	60
16.	Rafah Maghribi	50	55
17.	Rahma Aulia	75	73
18.	Revi Susilawati	70	60
19.	Salwa Zanjabila	80	77
20.	Shela Shakila	70	60
21.	Sifa Fauziah	40	40

22.	Syahla Zalfa	70	60
23.	Syifa Khoirun	65	70
24.	Syifa Misbahatul	75	60
25.	Tazkia Nurul	65	40
26.	Tereza Aulia	60	45
27.	Tresna Ratna	73	75
28.	Umamah Dinah	65	45
29.	Winda Nurul Latifah	80	77

Tasikmalaya, 31 Juli 2021

Diketahui,
Guru Mata Pelajaran,

Rahmawati Nuraeni, S.Pd.

SILABUS BAHASA INDONESIA KELAS X
SMK TERPADU RIYADLUL ULUM KOTA TASIKMALAYA
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, dan menganalisis tentang pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan

keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	**Materi Pembelajaran**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Indikator Pencapaian Kompetensi**	**Langkah-langkah Pembelajaran**	**Alokasi Waktu**	**Penilaian**	**Sumber Belajar**	**Media Belajar**	**Ket.**
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot. 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan	Isi anekdot Peristiwa/ sosok yang berkaitan dengan kepenti-ngan publik.	• Mengiden-tifikasi struktur (bagian-bagian teks) anekdot dan kebahasaan . • Menyusun kembali	3.6.1 Menjelas-kan dengan tepat bagian abstraksi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.2 Menjelas-kan dengan tepat bagian	1. Guru mengu-capkan salam pembuka. 2. Peserta didik dan guru berdoa bersama sebelum belajar. 3. Peserta didik diperiksa	4 x 45 menit (2x pertem u-an)	Jenis Tagihan: 1. Tugas indi-vidu, me-ngana-lisis teks anek-dot.	1. Teks anekdot 2. Buku Bahasa Indone-sia kelas X Kemen-trian Pendidi-kan dan Kebuda-yaan	1. Papan tulis, 2. Papan kecil. 3.Proye k-tor 4. Laptop 5. Buku kumpu-lan teks ceramah	

memerhati-kan struktur dan kebahasaaan baik lisan atau tulis.	Sindiran. Unsur humor. Kata dan Frasa idiomatis	teks anekdot dengan memerhati-kan struktur dan kebahasaan . • Mempre-sentasikan, menang-gapi,dan merevisi teks anekdot yang telah disusun.	orientasi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.3 Menjelas-kan dengan tepat bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.4 Menjelas-kan dengan tepat bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.5 Menjelas-kan dengan tepat bagian koda pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.6 Menjelas-kan dengan tepat	kehadirannya oleh guru. 4. Peserta didik melaksanakan test awal. 5. Peserta didik bertanya jawab bersama guru berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya (apersepsi). 6. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. 7. Peserta didik diberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas yaitu		2. Tes tertulis, lembar kerja siswa.	3. Buku Erlangga Bahasa Indone-sia 4. Buku Jenis-jenis Teks SMA/ MA/ SMK/ Sederajat 5. LKS Bahasa Indone-sia Kelas X 6. Daring 7. KBBI 8. Dan lain-lain		

			penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.7 Menjelas-kan dengan tepat penggunaan konjungsi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.8 Menjelas-kan dengan tepat penggunaan kalimat tunggal dan majemuk pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.9 Menjelas-kan dengan	mengenai anekdot 8. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang (berpasangan) 9. Salah seorang peserta didik mempertanyakan mengenai topik yang akan dibahas. 10. Secara individu, peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot yang sudah					

			tepat penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.10 Menjelas-kan dengan tepat penggunaan keterangan waktu.pada teks anekdot yang dibaca. 4.6.1 Mencipta-kan kembali teks anekdot dengan memerhati-kan struktur yang tepat 4.6.2 Mencipta-kan kembali	dibagikan oleh guru. (*Think*) 11. Bersama kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk memahami dan membuat kembali teks anekdot . (*Pair*) 12. Secara individu peserta didik bertukar pasangan dengan teman lainnya, dengan cara berpindah tempat duduk.					

			teks anekdot dengan memerhati-kan kaidah kebahasaan yang tepat	13. Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan tanya-jawab mengenai cara membuat teks anekdot. 14. Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi secara bergiliran (*share*) 15. Guru memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Penelitian Tindakan Kelas)

Satuan Pendidikan : SMA Terpadu Riyadlul Ulum
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X
Materi Pokok : Menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot
Alokasi Waktu : 4x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot	3.6.1 Menjelaskan dengan tepat bagian abstraksi pada teks anekdot yang dibaca.

	3.6.2 Menjelaskan dengan tepat bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.3 Menjelaskan dengan tepat bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.4 Menjelaskan dengan tepat bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.5 Menjelaskan dengan tepat bagian koda pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.6 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.7 Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.8 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat tunggal dan majemuk pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.9 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung dan

	tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca. 3.6.10 Menjelaskan dengan tepat penggunaan keterangan waktu.pada teks anekdot yang dibaca.
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaaan baik lisan atau tulis.	4.6.1 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur yang tepat. 4.6.2 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan kaidah kebahasaan yang tepat.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah peserta didik membaca teks anekdot, diharapkan peserta didik mampu:

1. menjelaskan dengan tepat abstraksi pada teks anekdot yang dibaca.
2. menjelaskan dengan tepat orientasi pada teks anekdot yang dibaca.
3. menjelaskan dengan tepat krisis pada teks anekdot yang dibaca.
4. menjelaskan dengan tepat reaksi pada teks anekdot yang dibaca.
5. menjelaskan dengan tepat koda pada teks anekdot yang dibaca.

6. menjelaskan dengan tepat penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot yang dibaca.
7. menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi pada teks anekdot yang dibaca.
8. menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat tunggal dan majemuk pada teks anekdot yang dibaca.
9. menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca.
10. menjelaskan dengan tepat penggunaan keterangan waktu.pada teks anekdot yang dibaca.
11. menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat struktur.
12. menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat kaidah kebahasaan.

C. Materi Pokok

1. Pengertian anekdot
2. Struktur anekdot
3. Kaidah kebahasaan anekdot
4. Langkah-langkah menulis teks anekdot

D. Deskripsi Pembelajaran

1. Fakta

Disajikan anekdot dari buku kumpulan naskah anekdot yang disajikan oleh guru, lalu peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot .

2. Konsep

a. Anekdot merupakan cerita singkat dan lucu yang digunakan untuk menyampaikan kritik melalui sindiran lucu terhadap kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku tokoh publik

b. Struktur anekdot terdiri dari bagian abstraksi, orientasi, krisis, reaksi dan koda.

c. Menciptakan kembali teks anekdot sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat.

3. Prosedur

Langkah-langkah menulis teks anekdot adalah sebagai berikut:

1) Menentukan topik anekdot.
2) Merumuskan tujuan.
3) Menghadirkan tokoh dan latar.
4) Melengkapi dengan struktur anekdot.
5) Memerhatikan ketepatan penggunaan bahasa.
6) Mencantumkan judul yang sesuai dengan isi anekdot.

E. Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan Saintifik

2. Model Pembelajaran Kooperatif

3. Metode Pembelajaran *Think Pair and Share*

4. Teknik Diskusi Kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Belajar

1. Proyektor

2. Laptop

3. Buku kumpulan cermah

G. Sumber Belajar

1. Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Mulyadi, Y. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK Kelas X.* Bandung: Yrama Widya.
3. Setianrini, et.al. 2017. *Bahasa Indonesia X*. Jakarta: Yudistira.
4. Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks.* Bandung: Yrama Widya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Langkah Pembelajaran/ Sintak Model Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
	• Peserta didik menjawab salam dan mengekspresikan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan melalui interaksi simpatik dan empatik.	10 menit
	• Peserta didik berdoa bersama guru dipimpin oleh ketua murid.	
	• Ketua murid melaporkan kehadiran teman-temannya.	
	• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (apersepsi).	
	• Peserta didik menyimak informasi tentang kompetensi, materi,	

	tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti		
Mengamati	• Peserta didik diberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas yaitu mengenai anekdot .	70 menit
	• Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang (berpasangan)	
Mempertanyakan	• Salah seorang peserta didik mempertanyakan mengenai topik yang akan dibahas,	
Mengeksplorasi	• Secara individu, peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot yang sudah dibagikan oleh guru. (*Think*) • Bersama kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk mencari dan memahami mengenai struktur dan kebahasaan teks anekdot . (*Pair*) • Secara individu peserta didik bertukar pasangan dengan teman	

	lainnya, dengan cara berpindah tempat duduk.	
Mengasosiasi	• Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan tanya-jawab mengenai struktur dan kebahasaan teks anekdot.	
Mengomunikasikan	• Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi secara bergiliran (share)	
Kegiatan Penutup		
	• Peserta didik bersama guru merangkum atau menyimpulkan pembelajaran;	10 menit
	• Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan;	
	• Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan guru sebagai postes mengenai materi yang sudah dipelajari;	
	• Peserta didik menyimak informasi tindak lanjut untuk mencari	

	contoh teks anekdot lain supaya lebih memahami.	
	• Peserta didik menjawab salam dari guru.	

Pertemuan Kedua (2 jam pelajaran)

Langkah Pembelajaran/ Sintak Model Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		
	• Peserta didik menjawab salam dan mengekspresikan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan melalui interaksi simpatik dan empatik.	10 menit
	• Peserta didik berdoa bersama guru dipimpin oleh ketua murid.	
	• Ketua murid melaporkan kehadiran teman-temannya.	
	• Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (apersepsi).	
	• Peserta didik menyimak informasi tentang kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan Inti		

Mengamati	• Peserta didik diberikan pengenalan mengenai topik yang akan dibahas yaitu mengenai anekdot . • Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang (berpasangan)	70 menit
Mempertanyakan	• Salah seorang peserta didik mempertanyakan mengenai topik yang akan dibahas.	
Mengeksplorasi	• Secara individu, peserta didik membaca dan mencermati teks anekdot yang sudah dibagikan oleh guru. (*Think*) • Bersama kelompoknya peserta didik berdiskusi untuk memahami dan membuat kembali teks anekdot . (*Pair*) • Secara individu peserta didik bertukar pasangan dengan teman lainnya, dengan cara berpindah tempat duduk.	
Mengasosiasi	• Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan tanya-	

	jawab mengenai cara membuat teks anekdot.	
Mengomunikasikan	• Salah satu peserta didik mewakili kelompoknya melaporkan hasil diskusinya kemudian kelompok lain menanggapi secara bergiliran (share)	
Kegiatan Penutup		
	• Peserta didik bersama guru merangkum atau menyimpulkan pembelajaran;	10 menit
	• Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan;	
	• Peserta didik melaksanakan postes mengenai materi yang sudah dipelajari, guru memberikan arahan agar kesalahan yang terjadi di siklus pertama tidak terulang kembali, yaitu peserta didik diingatkan untuk menjawab pertanyaan disertai dengan alasannya.	
	• Peserta didik menyimak informasi tindak lanjut untuk mencari contoh teks anekdot lain supaya lebih memahami.	
	• Peserta didik menjawab salam dari guru.	

I. Penilaian

1. Bentuk Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
3.6.1 Menjelaskan dengan tepat bagian abstraksi pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	1. Tuliskan dan jelaskanlah bagian abstraksi dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.2 Menjelaskan dengan tepat bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca.	Tes Tulis	Uraian	2. Tuliskan dan jelaskanlah bagian orientasi dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.3 Menjelaskan dengan tepat bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	3. Tuliskan dan jelaskanlah bagian krisis dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.4 Menjelaskan dengan tepat bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	4. Tuliskan dan jelaskanlah bagian reaksi dari teks anekdot yang kalian baca!

3.6.5 Menjelaskan dengan tepat bagian koda pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	5. Tuliskan dan jelaskanlah bagian koda dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.6 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	6. Tuliskan dan jelaskan kata berimbuhan dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.7 Menjelaskan dengan tepat penggunaan konjungsi pada teks anekdot yang dibaca	Tes Tulis	Uraian	7. Tuliskan dan jelaskan konjungsi dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.8 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat tunggal dan majemuk pada teks anekdot	Tes Tulis	Uraian	8. Tuliskan dan jelaskan kalimat tunggal dari teks anekdot yang kalian baca!
3.6.9 Menjelaskan dengan tepat penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung pada	Tes Tulis	Uraian	9. Tuliskan dan jelaskan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks anekdot yang kalian baca!

teks anekdot yang dibaca;			
3.6.10 Menjelaskan dengan tepat penggunaan keterangan waktu.pada teks anekdot yang dibaca;	Tes Tulis	Uraian	10. Tuliskan dan jelaskan keterangan waktu dari teks anekdot yang kalian baca!
4.6.1 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur yang tepat.	Tes Tulis	Uraian	11. Buatlah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang tepat!
4.6.2 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan kaidah kebahasaan yang tepat.	Proyek	Uraian	12. Buatlah teks anekdot dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang tepat!

2. Penilaian Sikap

No	Waktu	Nama	Deskripsi		Pos/ Neg	Tindak Lanjut
			Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap		

1			Mengganggu temannya ketika belajar.	Sosial	-	Peneguran Awal
2			Membantu temannya yang tidak mengerti materi yang disampaikan guru.	Sosial	+	Diberikan reinforcemen dan nilai tambah.
3						
dst.	.....	.....	.....	.....	....	.....

3. Penilaian Pengetahuan

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Tuliskan dan jelaskanlah bagian abstraksi dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian abstraksi disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan abstraksi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu mengungkapkan bagian abstraksi dan tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	1
	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian orientasi sesuai	3

2. Tuliskan dan jelaskanlah bagian orientasi dari teks anekdot yang kalian baca!	dengan anekdot yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	
	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan sebagian orientasi dan tidak mampu menjelaskan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan dan tidak mampu menjelaskan bagian orientasi sesuai dengan anekdot yang diamati.	1
3 Tuliskan dan jelaskanlah bagian krisis dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian krisis sesuai dengan anekdot yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat , jika hanya mampu menentukan bagian krisis dan tidak mampu menjelaskan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan dan menjelaskan bagian krisis sesuai dengan anekdot yang diamati.	1
4 Tuliskan dan jelaskanlah bagian reaksi dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menentukan dan menjelaskan bagian reaksi sesuai dengan anekdot yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3

	Kurang tepat, jika hanya mampu menentukan sebagian reaksi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menentukan dan menjelaskan bagian reaksi sesuai dengan anekdot yang diamati.	1
5 Tuliskan dan jelaskanlah bagian koda dari teks anekdot yang kalian baca!.	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan koda dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan sebagian koda dari teks yang diamati tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun koda dari teks yang diamati.	1
6. Tuliskan dan jelaskan kata berimbuhan dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan kata berimbuhan dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan kata berimbuhan dari teks yang diamati tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2

	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun kata berimbuhan dari teks yang diamati.	1
7. Tuliskan dan jelaskan konjungsi dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan konjungsi dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan konjungsi dari teks yang diamati tetapi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun konjungsi dari teks yang diamati.	1
8. Tuliskan dan jelaskan kalimat tunggal dan majemuk dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan kalimat tunggal dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan kalimat tunggal dari teks yang diamati tetapi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun konjungsi dari teks yang diamati.	1
9. Tuliskan dan jelaskan kalimat langsung dan tidak	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan kalimat langsung dan tidak	3

langsung dari teks anekdot yang kalian baca!	langsung dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	
	Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks yang diamati tetapi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun menyebutkan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks yang diamati.	1
10. Tuliskan dan jelaskan keterangan waktu dari teks anekdot yang kalian baca!	Tepat, jika mampu menyebutkan dan menjelaskan keterangan waktu dari teks yang diamati disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	3
	Kurang tepat, jika hanya mampu keterangan waktu dari teks yang diamati tetapi tidak disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	2
	Tidak tepat, jika tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan satu pun keterangan waktu dari teks yang diamati.	1
Skor Maksimal		30
KKB		

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian Keterampilan

Pertanyaan	Kriteria	Rentang Skor
1. Tulislah sebuah teks anekdot dengan menggunakan struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat!	Tepat jika anekdot dibuat dengan mencantumkan struktur dan kebahasaan dengan lengkap disertai dengan bukti dan alasan yang tepat.	15
	Kurang tepat jika sebagian struktur dan kebahasaan yang dicantumkan dan tidak mampu menjelaskan bukti dan alasan yang tepat.	10
	Tidak tepat jika isi anekdot yang ditulis tidak sesuai dengan struktur an kaidah kebahasaan.	5
Skor Maksimal		15
KKM		75

$$\text{Skor Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tasikmalaya, 31 Juli 2021

Diketahui,
Guru Mata Pelajaran,

Rahmawati Nuraeni, S.Pd.

Penulis,

Ema Fitriani

Lampiran C.3 Soal dan Kunci Jawaban Siklus Kesatu

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

A. Bacalah teks anekdot berikut dengan cermat

Si kabayan dan Buah Nangka

Siang itu, Si Kabayan diperintah menghadap kepada mertuanya. “Kabayan, tolong ambilkan nangka di kebun!” perintah Abah. Saat itu, pohon nangka itu tengah tumbuh dan berbuah lebat.

Ternyata buah nangka banyak bergelantungan sudah cukup untuk dipetik. Harumnya bisa tercium dari jauh karena matangnya.

Tidak lama kemudian Kabayan kembali ke rumah mertuanya tanpa membawa nangka. Tentu saja abah merasa heran dan bertanya, “Kabayan, mana nangkanya?”

Kabayan menjawab sambil garuk-garuk kepala, “Kok Abah nanya?”

“Ya, Iya, atuh. Kamu kan disuruh memetik nangka Ialu bawa pulang ke rumah.”

“Nangkanya tadi sudah saya suruh pulang duluan Iewat kali. Kabayan tea... pinter! Iya, kan, Bah?”

Abah makin heran.

“Hah? Pulang bagaimana? Memangnya nangka bisa pulang sendiri?”

Kabayan menjawab, “Kan nangkanya sudah tua. Jadi pasti udah kenal sama Abah dan udah tahu rumah Abah, jadi nangkanya disuruh pulang duluan ke rumah Abah lewat sungai.”

Mertuanya melengos sambil menahan geram.

B. Jawablah pertanyaan dengan cermat!

1. Jelaskan bagian abstraksi yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
2. Jelaskan bagian orientasi yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
3. Jelaskan bagian krisis yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
4. Jelaskan bagian reaksi yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
5. Jelaskan bagian koda yang terkandung dalam teks anekdot tersebut!
6. Tuliskan dan jelaskan kata berimbuhan dari teks anekdot yang kalian baca!
7. Tuliskan dan jelaskan konjungsi dari teks anekdot yang kalian baca!
8. Tuliskan dan jelaskan kalimat tunggal dan majemuk dari teks anekdot yang kalian baca!

9. Tuliskan dan jelaskan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks anekdot yang kalian baca!
10. Tuliskan dan jelaskan keterangan waktu dari teks anekdot yang kalian baca!

C. Buatlah teks anekdot yang memuat:

a. Abstraksi
b. Orientasi
c. Krisis
d. Reaksi
e. Koda
f. Kata berimbuhan
g. konjungsi
h. kalimat tunggal
i. kalimat langsung dan tidak langsung
j. keterangan waktu

Kunci Jawaban Soal Pengetahuan Siklus 1

1. Abstraksi : Abstraksi pada teks anekdot di atas terdapat pada paragraf satu karena merupakan awalan cerita atau pembuka
2. Orientasi : Orientasi pada teks anekdot di atas terdapat pada paragraf 2-3 karena merupakan kejadian yang mengarah pada krisis
3. Krisis : Krisis pada teks anekdot di atas terdapat pada paragraf 6 karena bagian inti dari cerita
4. Reaksi : Reaksi pada teks anekdot di atas terdapat pada paragraf 7-8 karena merupakan reaksi pada krisis
5. Koda : Koda pada teks anekdot di atas terdapat pada paragraf 9 karena menutup cerita
6. Kata berimbuhan : menjawab, disuruh, membawa. Karena kata terdapat imbuhan men, di, dan mem.
7. Kata penghubung (konjungsi) dalam teks tersebut yaitu: dan; ternyata; untuk; karena; kemudian; sambil; lalu.
8. Kalimat tunggal: “abah makin heran.” Kalimat tersebut termasuk pada kalimat tunggal karena dalam kalimat tersebut hanya terdapat satu pola kalimat.

Kalimat majemuk: “Kabayan, mana nangkanya?” Kalimat tersebut termasuk pada kalimat majemuk karena dalam kalimat tersebut terdapat dua pola kalimat.

9. Kalimat langsung menggunakan tanda petik sedangkan kalimat tidak langsung tidak
10. Keterangan waktu (lampau) pada teks tersebut yaitu: siang itu; saat itu.

Lampiran C.4 Soal dan Kunci Jawaban Siklus Kedua

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

A. Bacalah teks anekdot berikut dengan cermat

HAL KECIL

Pada suatu hari, Pak Presiden melakukan kunjungan di suatu kota untuk meninjau keadaan di kota tersebut sekaligus silaturahmi kepada warga kota tersebut.

Tak lupa pak Presiden juga berpidato dan berpesan dalam pidatonya agar semua warga tidak mudah terpancing dengan isu SARA yang saat ini sedang memanas di berbagai wilayah di negri tersebut.

Pak Presiden disambut hangat hari itu, semua warga mencintainya karena ia merupakan Presiden jujur, rendah hati, dan sanggup untuk melakukan yang terbaik bagi negrinya. Acara tersebut berjalan lancar, aman, dan tertib. Lalu Pak Presiden kembali ke istana negara untuk melakukan pekerjaan selanjutnya.

Suatu hari setelah kunjungan tersebut, Pak Presiden mendapat kabar bahwa kemarin ada seorang anak kecil yang menangis terus dan tidak mau berhenti karena tidak bisa bertemu dengan Pak Presiden (barangkali karena saking cintanya anak itu pada presiden yang satu ini).

Mendengar kabar tersebut, Pak Presiden tertegun lama, lantas menyuruh stafnya untuk mencari nomor telfon orang tua anak yang menangis tersebut.

Tak lama kemudian, pak presiden menelfon si orang tua anak dan meminta agar diizinkan berbicara dengan anaknya.

Tentu saja berita tersebut menghebohkan banyak orang dan tidak sedikit orang-orang yang sinis dengan Pak Presiden mulai berkicau menyindir; “Presiden kok kerjaannya ngurusin anak kecil nangis”. Mendengar berbagai macam sindiran sinis yang beredar di dunia maya, Pak Presiden hanya tersenyum.

Di dunia yang lain yang tak terjangkau manusia, malaikat menemui tuhan dan melapor; “Tuhan, tugas saya untuk menguji presiden itu sudah selesai.” Jawab Tuhan, “Aku melihatnya, malaikatku”

B. Jawablah pertanyaan dengan cermat!

1. Tuliskan dan jelaskanlah bagian krisis dari teks anekdot yang kalian baca!
2. Tuliskan dan jelaskanlah bagian abstraksi dari teks anekdot yang kalian baca!
3. Tuliskan dan jelaskanlah bagian orientasi dari teks anekdot yang kalian baca!
4. Tuliskan dan jelaskanlah bagian reaksi dari teks anekdot yang kalian baca!
5. Tuliskan dan jelaskanlah bagian koda dari teks anekdot yang kalian baca!
6. Tuliskan dan jelaskan kata berimbuhan dari teks anekdot yang kalian baca!
7. Tuliskan dan jelaskan konjungsi dari teks anekdot yang kalian baca!
8. Tuliskan dan jelaskan kalimat tunggal dari teks anekdot yang kalian baca!
9. Tuliskan dan jelaskan kalimat langsung dan tidak langsung dari teks anekdot yang kalian baca
10. Tuliskan dan jelaskan keterangan waktu dari teks anekdot yang kalian baca!

C. Buatlah teks anekdot yang memuat:

a. Abstraksi
b. Orientasi
c. Krisis
d. Reaksi
e. Koda
f. Kata berimbuhan
g. konjungsi
h. kalimat tunggal
i. kalimat langsung dan tidak langsung
j. keterangan waktu

Kunci Jawaban Soal Pengetahuan Siklus 2

1. Pengantar cerita atau abstrak berada di awal teks (paragraf satu dan dua abstrak ini tentu saja berisi latar belakang cerita serta sedikit mengulas tentang latar belakang tokoh yang sedang dibicarakan.

   ”Pada suatu hari, Pak Presiden melakukan kunjungan di suatu kota untuk meninjau keadaan di kota tersebut sekaligus silaturahmi kepada warga kota tersebut.

Tak lupa pak Presiden juga berpidato dan berpesan dalam pidatonya agar semua warga tidak mudah terpancing dengan isu SARA yang saat ini sedang memanas di berbagai wilayah di negri tersebut.”

2. Orientasi awal isi cerita berada pada paragraf keempat, yang dimulai dengan kalimat *"Suatu hari setelah kunjungan tersebut"* yang mana pokok permasalahan mulai dimunculkan.

   “Suatu hari setelah kunjungan tersebut, Pak Presiden mendapat kabar bahwa kemarin ada seorang anak kecil yang menangis terus dan tidak mau berhenti karena tidak bisa bertemu dengan Pak Presiden (barangkali karena saking cintanya anak itu pada presiden yang satu ini).”

3. Selanjutnya, konflik atau krisis muncul pada paragraf keenam yang dimulai dengan kalimat *"Tak lama kemudian"*.

   “Tak lama kemudian, pak presiden menelfon si orang tua anak dan meminta agar diizinkan berbicara dengan anaknya.”

4. Reaksi muncul pada paragraph tujuh ini yang mana pak presiden hanya menanggapi sindiran yang ditujukan padanya dengan senyuman.

   “Tentu saja berita tersebut menghebohkan banyak orang dan tidak sedikit orang-orang yang sinis dengan Pak Presiden mulai berkicau menyindir; “Presiden kok kerjaannya ngurusin anak kecil nangis”. Mendengar berbagai macam sindiran sinis yang beredar di dunia maya, Pak Presiden hanya tersenyum.”

5. Koda atau pentup cerita berada dibagian paling akhir; tak jarang koda ini berisi ‘gong’ dari suatu anekdot. Koda ini berisi fiksi sekaligus nuansa dari teks; anekdot religius.

   Di dunia yang lain yang tak terjangkau manusia, malaikat menemui tuhan dan melapor; “Tuhan, tugas saya untuk menguji presiden itu sudah selesai.” Jawab Tuhan, “Aku melihatnya, malaikatku”

6. Melakukan, kunjungan, meninjau, berpidato, terpancing, memanas, disambut, mencintainya, melakukan, melakukan, pekerjaan, menangis, diizinkan, berbicara, menghebohkan, menemui.

   Penjelasannya karena kata-kata di atas memiliki imbuhan atau awalan dan akhiran yang mengubah makna dari kata dasarnya.

7. Kemudian, dan

   Kata tersebut merupakan konjungsi yakni penghubung antar kalimat.

8. “Pak Presiden disambut hangat hari itu”

   Kalimat tersebut termasuk pada kalimat tunggal karena kalimat tersebut hanya terdiri dari satu pola kalimat yaitu subjek, predikat dan objek atau keterangan.

   ” Tak lama kemudian, pak presiden menelfon si orang tua anak dan meminta agar diizinkan berbicara dengan anaknya.”

   Kalimat tersebut temasuk pada kalimat majemuk karena kalimat tersebut terdiri dari dua pola kalimat atau lebih yaitu subjek, predikat dan objek atau keterangan.

9. Kalimat langsung merupakan kutipan asli (yang berupa kalimat) dari perkataan seseorang tanpa melalui perantara. Oleh karena asli, maka perkataannya akan sama persis tanpa adanya perubahan sedikitpun. Contoh “Presiden kok kerjaannya ngurusin anak kecil nangis”

   Sedangkan kalimat tidak langsung merupakan kalimat kutipan rule dikutip atau disadur kembali oleh seseorang dari pihak/orang yang berkata sehingga penulisannya tidak asli atau tidak sama persis atau hanya sebagiannya saja. Contoh “Pak Presiden tertegun lama, lantas menyuruh stafnya untuk mencari nomor telfon orang tua anak yang menangis tersebut.”

10. Keterangan waktu yakni kalimat atau kata yang menunjukan waktu terjadinya peristiwa tersebut. “Pada suatu hari”

Lampiran C.5 Lembar Jawaban Hasil Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Fayrisha Allya Putri Frans Jumlah Skor : 19

No. Urut : 7 Nilai : 63

3 1. Abstraksi : Siang itu si Kabayan di perintah menghadap kepada mertuanya

Alasan : karena merupakan gambaran awal dari cerita

3 2. orientasi : Paragraf 2

Alasan : karena berisi latar belakang dari peristiwa

2 3. krisis : Paragraf 3

Alasan : karena merupakan munculnya peristiwa

2 4. Reaksi : Paragraf 4

Alasan : karena mengundang tawa

1 5. Koda : Paragraf 5

Alasan : karena merupakan kesimpulan / penutup

2 6. di-perintah, meng-hadap

Karena ada penambahan kata

2 7. Tentu saja, ternyata

karena menyambungkan antar kalimat

1 8. si kabayan menghadap mertuanya (tunggal)

2 9. " kabayan tolong ambilkan nangka " (langsung)

mertuanya melongos sambil menahan geram (tidak langsung)

1 10. Saat itu (keterangan waktu)

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus I

Nama Peserta Didik : Fayrisha Allya Putri F

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan.	3	3
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat tanpa disertai alasan	2	2
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat tanpa disertai alasan	2	2
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot tanpa disertai alasan yang tepat	1	1
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan kurang tepat	2	2
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi dengan kurang tepat	2	2
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan kurang tepat	1	1
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat	2	2
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat tanpa disertai alasan	1	1
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**19**	
Skor Akhir		**63**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Nurul Fhadillah Abidin Jumlah Skor : 23

No. Urut : 14 Nilai : 77

2 1. Paragraf 1
Alasannya karena di awal paragraf

3 2. Paragraf 2 - 3
Alasannya berisi latar belakang cerita

1 3. Paragraf 4 - 5
Alasannya karena puncak masalah

1 4. Paragraf 6
Alasannya setelah krisis

3 5. Paragraf 7
Alasannya karena penutup cerita

3 6. Ber-buah, Ber-gelantungan. Ter-Cium
Alasannya karena merupakan kata berimbuhan

2 7. Saat itu
Alasannya karena kata penghubung kalimat setelahnya.

2 8. kalimat Majemuk : Saat itu, pohon mangga tengah tumbuh
Kalimat tunggal : Mertuanya menahan geram.

3 9. Kalimat langsung: "Hah pulang bagaimana?" karena terdapat tanda kutip
kalimat tak langsung : abah melongos meninggalkan kalayan.
karena tidak diucapkan langsung oleh tokohnya.

3 10. Saat itu, Siang itu. karena terdapat keterangan yang menunjukan waktu.

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus I

Nama Peserta Didik : Nurul Fhadillah Abidin

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat tanpa disertai alasan	1	1
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat tanpa disertai alasan	1	1
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot yang dibaca dan disertai alasan	3	3
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan	3	3
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat dan disertai alasan	3	3
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**23**	
Skor Akhir		**77**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Rafah Maghribi Jumlah skor : 28

No. Urut : 16 Nilai : 93

3 1. Siang itu (Paragraf 1)
Alasannya karena termasuk awal cerita

3 2. Paragraf 2
Alasannya karena termasuk latar belakang cerita

2 3. Paragraf 3
Alasannya karena termasuk awal permasalahan

2 4. Paragraf 4
Alasannya karena termasuk penyelesaian masalah

3 5. Paragraf terakhir
Alasannya karena bagian penutup cerita

3 6. Ambil-kan, mem-bawa,
Alasannya termasuk kata berimbuhan

3 7. dan, untuk
Alasannya karena kata penghubung

3 8. kalimat tunggal : perintah abah
kalimat majemuk : yaiya, aduh.
Alasannya kalimat tunggal satu kalimat, kalimat majemuk sebaliknya.

3 9. Kalimat langsung : "kabayan mana nangkanya ?" ada tanda petik
kalimat tak langsung : mertuanya melongos. tidak langsung diucapkan.

3 10. Siang itu. karena menunjukan keterangan waktu siang hari.

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus I

Nama Peserta Didik : Rafah Maghribi

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan	3	3
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan tepat dan disertai dengan alasan	3	3
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi pada teks anekdot dengan tepat dan disertai dengan alasan	3	3
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan tepat dan disertai dengan alasan	3	3
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai dengan alasan	3	3
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat dan disertai alasan	3	3
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**28**	
Skor Akhir		**93**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Fayrisha Aliya Putri Frans

No. Urut : 1

Jumlah skor : 27

Nilai : 90

① Bagian abstraksi : Paragraf 1 & Paragraf 2

3 Karena merupakan pengenalan cerita, dan berisikan gambaran awal cerita

② Bagian orientasi : Paragraf 3

2 Karena merupakan latar belakang terjadinya permasalahan dan mengarah ke adanya krisis.

③ Bagian krisis : Paragraf 4

2 Karena ~~me~~ berisi permasalahan

④ Bagian reaksi : Paragraf 5, paragraf 6, paragraf 7

3 Karena berisi penyelesaian masalah / respon.

⑤ Bagian koda : Paragraf 8

3 Karena merupakan penutup cerita

⑥ Kata berimbuhan : melakukan, merinsau, memalas, menyuruh

3 Karena berawalan / memiliki imbuhan / mengalami afiksasi.

3 ⑦ Konjunksi : Dan. Karena menghubungkan antara 2 satuan bahasa yang sederajat

3 ⑧ • Kalimat tunggal : Lalu Pak Presiden kembali ke istana negara untuk melakukan pekerjaan selanjutnya. ⇒ Hanya terdapat 1 kalimat dalam satu kalimat.

• Kalimat majemuk : Mendengar kabar tersebut, Pak Presiden terteguh lama, lantas menyuruh Hafnya untuk mencari nomor telfon orang tua anak yang menangis tersebut.

Terdapat 3 kalimat yang dihubungkan oleh tanda koma.

2 ⑨ • Kalimat langsung : "Aku melihatnya, malaikatku". Terdapat tanda kutip

• Kalimat tidak langsung : Pak Presiden terteguh lama. Bukan diucapkan secara langsung.

3 ⑩ Keterangan waktu : Hari itu. Merupakan penanda waktu

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus II

Nama Peserta Didik : Fayrisha Allya Putri F

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan.	3	3
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan yang tepat	3	3
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan	3	3
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi dengan tepat dan disertai alasan	3	3
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan tepat dan disertai alasan	3	3
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	2
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat dan disertai alasan	3	3
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**27**	
Skor Akhir		**90**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Nurul Ihadillah Abidin jumlah skor : 29

No. Urut : 14 Nilai : 97

1. Paragraf ke 1 - 2

3 Alasannya adalah Paragraf ke 1 dan 2 adalah Pendahuluan

2. Paragraf ke 3

2 Alasannya karena paragraf ke - 3 merupakan permutaan tahap me-

Masuki krisis

3 Paragraf ke 4 - 6

3 Alasannya karena puncak masalah

4. Paragraf ke - 7

3 Alasannya karena paragraf ke 7 penutupan (akan memasuki ke

Penyelesaian)

3 5. Paragraf ke 8

Alasannya karena paragraf ke - 8 adalah kesimpulan

3 6. • Meninjau → Me - tinjau • Mendapat → Men - dapat

• Memanas → Me - panas • Tertegun → Ter - tegun

Alasannya terdapat kata tunggal dan imbuhannya

3 7. Acara tersebut berjalan lancar, aman dan tertib lalu pak presiden

kembali ke istana negara | Terdapat lalu → Merupakan konjunasi)

3 8. Paragraf 2 → Tunggal , Paragraf 3 → Majemuk (Terdapat koma)

3 9. Kalimat langsung → " Tuhan, tugas saya untuk menguji presiden itu

sudah selesai " Jawab Tuhan kalimat tidak langsung → paragraf ke 6

3 10. - pak presiden disambut hangat hari itu → Terdapat hari itu

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus II

Nama Peserta Didik : Nurul Fhadillah Abidin

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan kurang tepat dan disertai alasan	2	3
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan yang tepat	3	3
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan	3	3
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi dengan tepat dan disertai alasan	3	3
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan tepat dan disertai alasan	3	3
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat dan disertai alasan	3	3
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**29**	
Skor Akhir		**97**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Rafah Maghribi Jumlah Skor : 30

No. Urut : 15 Nilai : 100

3 1) Paragraf 1 sampai 11 → Abstraksi

Alasan nya → karena itu termasuk awal gambaran dan awal cerita

3 2) Paragraf 3 → Orientasi

Alasan nya → karena itu termasuk latar belakang dari cerita tersebut

3 3) Paragraf 4 sampai 6 → Krisis

Alasan nya → karena itu termasuk awal permasalahan atau awal topik dari cerita tersebut

3 4) Paragraf 7 → Reaksi

Alasan nya → karena itu termasuk akhir topik dan akhir permasalahan dari cerita nya

3 5) Paragraf 8 → Koda

Alasan nya → karena itu termasuk akhir gambaran dan akhir cerita / kesimpulan nya

3 6) Kata imbuhan → Pak Presiden melakukan kunjungan, Pak presiden mendapat kabar

Alasan nya → karena itu termasuk proses pengimbuhan dan kata melintas

3 7) Kata konjungsi → yg menangis terus dan tidak mau berhenti,

Alasan nya → karena itu menghubungkan kata dan kalan yg lain nya

3 8) Kalimat tunggal → Lalu pak presiden kembali melsteng untuk mengerjakan tugasnya.

Alasannya → karena itu langsung satu kalimat, kalimat majemuk → Tak lama kemudian, pak presiden melelfon siorangtua anak itu dan ingin berbicara dengan anaknya.

Alasan nya → karena terdapat pada 2 kalimat yg diapit oleh koma (,)

3 9) Kalimat langsung "Aku mohhat nya, malaikat ku" alasan nya → karena dikatakan oleh tokoh nya dan ada tanda kutip nya. kalimat tidak langsung → pak presiden hanya tersenyum. alasan nya → karena disebutkan nya bukan oleh tokoh nya tetapi oleh orang lain. dan tidak terdapat tanda kutip

3 10) Kata keterangan waktu → Pada suatu hari, tak lama kemudian, di suatu kota

Alasan nya → karena menunjukan waktu nya pada cerita tersebut.

Kriteria Penilaian Aspek Pengetahuan
Siklus II

Nama Peserta Didik : Rafah Maghribi

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menjelaskan abstraksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
2	Mampu menjelaskan bagian orientasi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
3	Mampu menjelaskan bagian krisis pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
4	Mampu menjelaskan bagian reaksi pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
5	Mampu menjelaskan bagian koda pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan yang tepat	3	3
6	Mampu menjelaskan penggunaan kata berimbuhan pada teks anekdot dengan tepat dan disertai alasan	3	3
7	Mampu menjelaskan penggunaan konjungsi dengan tepat dan disertai alasan	3	3
8	Mampu menjelaskan kalimat tunggal dan majemuk dengan tepat dan disertai alasan	3	3
9	Mampu menjelaskan kalimat langsung dan tidak langsung pada teks anekdot yang dibaca dengan tepat dan disertai alasan	3	3
10	Mampu menjelaskan keterangan waktu dengan tepat dan disertai alasan	3	3
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**30**	
Skor Akhir		**100**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Fayrisha Allya Putri Frans Jumlah skor : 19

No. Urut : 7 Nilai : 63

Struktur : 10

Kebahasaan : 9

Dosen dan Kursi

Suatu hari di Universitas Gajah terbang tepatnya di jurusan matematika ada seorang dosen yang mengajar matematika.

Dimunggu selanjutnya dosen itu memasuki kelas Abdul mahasiswa di kelas itu merasa bingung lalu bertanya ke temannya "Somad kok dosen itu kalo lagi ngajar gapernah meninggalkan kursinya ?" lalu temannya menjawab "karena dia gamau kehilangan kursinya lah dul takut ada yang maling" jawab somad Abdul pun menoyor kepala somad sambil tertawa.

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus I

Nama Peserta Didik : Fayrisha Allya Putri F

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat tiga struktur.	10	10
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 3 dari 5 kebahasaan.	9	9
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**19**	
Skor Akhir		**63**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Nurul Fhadillah Abidin Jumlah skor : 27

No. Urut : 14 Nilai : 90

Struktur : 15

Kebahasaan : 12

Tukang Sampah dan Dokter

Pada Sore hari Seorang dokter pulang Menuju Rumahnya Saat digalan Ia menabrak Seorang tukang Sampah, Sampai si tukang Sampah itu tersungkur ke Aspal.

Dokter langsung turun dan berkata pada tukang sampah "Aduh pak kalau jalan liat-liat dong, mobil saya jadi rusak." tukang Sampah menjawab "liat, Sakit kaki saya" Dokter bertanya lagi "Aspaknya rusak kdak? kalo rusak perbaiki Sendiri". "Dasar kelak tanggung jawab" kata tukang Sampah

Mendengar itu si dokter malah tertawa dan meninggalkan si tukang Sampah Sendirian. "Dasar gila" Gumam si tukang Sampah.

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus I

Nama Peserta Didik : Nurul Fhadillah Abidin

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat lima struktur.	15	15
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 4 dari 5 kebahasaan.	12	12
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**27**	
Skor Akhir		**90**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Rafah Maghribi Jumlah Skor : 28

No. Urut : 16 Nilai : 93

Struktur : 15

Kebahasaan : 13

Keluarga dan Cikur

Pada Pagi hari, ada anak kecil bermain di halaman. lalu ibunya memanggil

"aldo tolong belikan ibu cikur di warung Pak mamat"

aldo langsung ke warung membeli cikur sesuai perintah ibu

tak lama aldo kembali membawa apa yang sudah ia beli. Saat dibuka oleh ibunya ternyata isinya adalah makanan dadali cikur, bukan cikur untuk memasak

" aldo mengapa membeli dadali cikur?"

"tadi kata ibu suruh beli cikur" jawab aldo

" Astagfirullah haladziim. kamu malah jajan"

Ibu merasa kesal dan langsung pergi ke dapur.

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus I

Nama Peserta Didik : Rafah Maghribi

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat lima struktur.	15	15
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 4 dari 5 kebahasaan.	13	13
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**28**	
Skor Akhir		**93**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Fayrisha Alliya Putri Irians

No. Urut : 7

Skor : 27

Nilai : 90

Struktur : 15

kebahasaan : 12

KECEWA

Pada suatu hari, Pimpinan Pondok berkeliling mengitari pondok pesantren untuk memeriksa ketertiban, kemanan, kondisi, dan kebersihan pesantren.

Hal ini dilakukan guna menjaga ketenteraman serta kedamaian pondok pesantren. Dari mulai ruang kelas, kamar mandi, kamar santri, taman, dan tata usaha pun diperiksa.

Mulanya, Pimpinan memeriksa ruangan kelas, kemudian ke kamar mandi di setiap gedung, kemudian ke tata usaha seperti koperasi pelosar dan kafetaria, dan terakhir ke taman. Beliau merasa senang karena santrinya patuh terhadap peraturan pondok. Namun, ketika Beliau melihat keadaan kamar mandi dan taman pondok, Beliau terkejut.

Pimpinan melihat sampah bekas makanan berserakan di kamar mandi salah satu gedung dan pot bunga yang tak terurus di taman. Ditambah ikan yang berada di kolam mati dan mengambang. Raut wajah Beliau sehingga berubah.

Kemudian, Pimpinan memanggil organisasi bagian kebersihan dan menanyakan mengapa kebersihan lingkungan pondok kurang terjaga. Lantas, Beliau menyuruh bagian kebersihan untuk membersihkannya.

Para pimpinan merasa kecewa sekali. Padahal, Beliau sudah memberi amanat tentang ~~[illegible]~~ akan diadakannya pemeriksaan.

Lalu Beliau berkata dengan suara pelan, "cantinnya kebanya ke wajah semua, di hati ga dikisain." Kesannya mengecewa, "Huuh! Bicaranya"

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus II

Nama Peserta Didik : Fayrisha Allya Putri F

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat tiga struktur.	15	15
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 3 dari 5 kebahasaan.	12	12
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**27**	
Skor Akhir		**90**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Nurul Khadilah Abidin

No. Urut : 14

Skor : 30

Nilai : 100

Struktur : 15

Kebahasaan : 15

PENJARA hanya Nama

Abstraksi

Pada suatu hari seorang jurnalistik mendatangi kawasan narapidana yang berada di sung misin, Bandung.

dia mengunjungi anggota DPR yang korupsi harta negara. ternyata si koruptor tersebut melakukannya lagi dan bersenongkol bersama Polisi.

Orientasi

Sebelum memasuki sel koruptor, tersebut jurnalistik yg bernama Nazwa syihab melihat daftar nama terlebih dahulu di tempat itu Dilihatnya nama satyonovanto dan di temukannya nama tersebut.

Tetapi Nazwa sedikit heran melihat perbedaan antara papan nama Satyo dengan yang lain. papan namanya seperti papan nama yang baru diganti, namun Nazwa tak memedulikannya.

Nazwa mulai memasuki sel satyo tersebut. Nazwa melihat satyo

Krisis

Sangat menyambut dirinya saat masuk Nazwa Bertanya : " Halo pa, Aduh Bapa lagi ngapain ", " Halo Juga, aduh ini lagi baca quran Bapa memang selalu baca quran setiap hari " satyo menjawab

Reaksi

Setelah itu Nazwa mulai bingung pa satyo seperti sudah merencanakan ini terlebih dahulu dan mengetahui akan ada yg mendatangnya dan anehnya lagi Nazwa menemukan partum perempuan di sel itu.

Koda

Ternyata benar pa satyo merencanakan ini, sel itu bukan sel pa satyo pa sebenarnya. Tetapi, pa satyo membuat 2 sel yang disatukan menjadi satu.

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus II

Nama Peserta Didik : Nurul Fhadillah Abidin

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat lima struktur.	15	15
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 4 dari 5 kebahasaan.	15	15
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**30**	
Skor Akhir		**100**	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : Rafah Maghribi

Skor = 30
Nilai = 100

No. Urut : 15

Struktur: 15

Kebahasaan = 15

"KELUARGA dan MASI TO"

Pada suatu hari, Aisyah sedang menyiram tanaman di depan rumah nya, tiba-tiba Ibu nya memanggil Aisyah untuk menghadap kepada ibunya.

"Aisyah, tolong belikan Ibu TO di warung Bi Puput" Perintah Ibu

"Baik bu" jawab Aisyah.

Tak lama kemudian, Aisyah langsung memberikan kresek kepada Ibu nya, setelah dibuka oleh ibunya "Aisyah kenapa kamu beli oncom nya?" tanya sang Ibu "Kan tadi Ibu yg suruh Aisyah beli TO, ya udah Aisyah beli oncom nya" Jawab Aisyah "Masi TO Aisyah, bukan malah oncom nya" Marah sang Ibu.

"Ya sudah kalau begitu Ibu yg salah, karena Ibu yg gak jelas mau nya beli apa, TO? atau Masi TO" jelas Aisyah.

Sang Ibu merasa kesal, dan langsung pergi ke dapur.

Paragraf 1 → Abstraksi

Paragraf 2 → Orientasi

Paragraf 3 → Krisis

Paragraf 4 → Reaksi

Paragraf 5 → Koda

Kriteria Penilaian Aspek Keterampilan

Siklus II

Nama Peserta Didik : Rafah Maghribi

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Jumlah Skor
1	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat lima struktur.	15	15
2	Mampu menciptakan kembali teks anekdot dengan tepat yang memuat 4 dari 5 kebahasaan.	15	15
Skor Maksimal		**30**	
Skor yang Diperoleh		**30**	
Skor Akhir		**100**	

Lampiran C.6 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

Responden : Fayrisha Allya Putri F

1. Mudahkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Mudah, karena belajar bisa sambil berdiskusi bersama teman membuat suasana belajar menyenangkan, tidak tegang.

2. Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Senang, karena cukup menarik untuk mengemukakan pendapat dengan siswa lain pada saat berpasangan.

3. Apakah kalian bosan belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Tidak, setiap belajar dan berdiskusi dengan pasangan saya waktu terasa cepat dan saya ingin terus belajar bersama.

HASIL WAWANCARA

Responden : Nurul Fhadillah Abidin

1. Mudahkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Mudah, karena tidak membebani.

2. Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Senang karena bisa banyak berinteraksi dengan orang lain dengan menyenangkan.

3. Apakah kalian bosan belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban :

   Tidak bosan sama sekali.

HASIL WAWANCARA

Responden : Rafah Maghribi

1. Mudahkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Mudah, karena kita belajar dengan antusias karena ingin menyelesaikan tugas bersama pasangan.

2. Senangkah kalian belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban : Senang, walaupun awalnya masih bingung.

3. Apakah kalian bosan belajar menganalisis struktur dan kebahasaaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan menggunakan model pembelajaran *think pair and share*?

   Jawaban :

   Tidak bosan, karena belajarnya sangat menyenangkan.

Lampiran C.7 Hasil Observasi Pendidik

PEDOMAN OBSERVASI GURU

No	Uraian Kerja	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	**KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN**			
1	Mengucapkan salam dengan sopan dan santun			√
2	Mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dengan khidmat			√
3	Menanyakan kehadiran peserta didik			√
4	Memberikan informasi keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan			√
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**			
1	Memberikan pengenalan topik yang akan dibahas			√
2	Membentuk kelompok menjadi berpasangan			√
3	Memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir menemukan jawaban sendiri dari pertanyaan guru			√
4	Meminta peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok			√
5	Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya			√
6	Memberi masukan kepada peserta didik yang telah presentasi			√
III	**KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN**			
1	membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik			√
2	Melaksanakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan			√
3	Memberikan postes			√
4	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam			√

Keterangan:

Kriteria Penilaian 3 : Dilaksanakan dengan baik

Kriteria Penilaian 2 : Dilaksanakan kurang baik

Kriteria Penilaian 1 : Tidak dilaksanakan

Tasikmalaya, 31 Juli 2021

Diketahui,

Guru mata pelajaran,

Rahmawati Nuraeni, S.Pd.

Lampiran C.8
Dokumentasi Kegiatan

Penyampaian KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Penjelasan proses model pembelajaran *think pair and share*

Penulis membagi kelompok menjadi berpasangan

Penulis mulai membagikan teks anekdot

Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh penulis

Peserta didik berdiskusi bersama pasangannya mengenai teks anekdot

Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Peserta didik menanggapi temannya yang sudah presentasi di depan kelas

Peserta didik mengerjakan LKPD

Penulis bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran